

DIMORFISME SEKSUAL DENTAL *TRAITS* PADA ETNIS JAWA DI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Choyrudin, M

KKB KK-2 Fis Ant 08 /11 Cho d

Dra Myrtati Dyah Artaria MA Phd

ABSTRACT

Penelitian tentang dimorfisme seksual merupakan sebuah upaya dalam menjawab sebuah pertanyaan mendasar yaitu apakah ada ciri-ciri tertentu pada tiap segi dari tubuh yang berbeda antara laki-laki dengan perempuan? Terkait dengan penelitian ini maka pertanyaan yang kemudian muncul adalah, apakah ada perbedaan pada dental *traits* antara laki-laki dengan perempuan? dental *traits* yang diteliti meliputi *traits shovel*, *double shovel* dan *tuberculum dentale* pada gigi insisivus; *distal accessory ridge* pada gigi kaninus serta *Carabelli* dan *hypocone* pada gigi molar. Sebanyak 56 dental plaque dari etnis Jawa, Unair, Surabaya yang merupakan koleksi dari Myrtati Dyah Artaria telah dilakukan scoring, dari hasil scoring tersebut kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji Crosstab dan uji Anova. Hasilnya adalah, ditemukan adanya dimorfisme seksual pada *trait shovel* pada central insisivus (I1) mandibula, dimana pada perempuan terdapat kecenderungan yang lebih tinggi untuk memiliki *trait* ini. Dimorfisme seksual juga ditemukan pada *trait Carabelli* pada gigi molar ke 1 maksila, dimana laki-laki memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk memiliki *trait* ini. Penelitian-penelitian yang lain terkait Antropologi dental dan dimorfisme seksual khususnya, tidak hanya pada etnis Jawa, harus diupayakan secara maksimal, sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai bahan kajian maupun rujukan mengenai variasi dimorfisme seksual pada dental *traits* di wilayah negara Indonesia.